

## **HASIL IDENTIKASI PEMINDAIAN UJI KESAMAAN SKRIPSI MAHASISWA**

Harlinda Syofyan<sup>1</sup>, Ainur Rosyid<sup>1</sup>, Vebryanti<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Esa Unggul, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Jalan Arjuna Utara Nomor 9, Kebon Jeruk, Jakarta Barat - 11510  
soflynda@esaunggul.ac.id

### **Abstract**

*The purpose of this research is to detect similarities between scientific works written by Elementary School Teacher Education students compared to other people's scientific work that might be quoted from other people's writings. This type of research is descriptive qualitative. The sample used was softcopy of the final semester 2019 student thesis totaling 33 people consisting of 1 male and 32 female. Because anti-plagiarism has been carried by many universities to improve the quality of writing scientific papers both for students and lecturers of other people's works without including the original author. The work of a person must be appreciated, the plagiarism test by utilizing similarity applications has been widely circulated, including the Turn It in the application. Because plagiarism is a crime, this article discusses the results of scanning the similarity test on a student's final project using the Turn it In application. So using this application will make scientific publications among the academics of the campus more dignified in conveying the results of their thoughts and research. The results showed that the average scan results obtained in five times the scanning activities with the lowest similarity results in the range of 1-5% and the highest range of 21-25% by following the maximum of the tolerance policy similarity provided by the faculty.*

**Keywords :** *identification, transfer, similarit, test, thesis*

### **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeteksi kesamaan antara karya ilmiah yang sudah ditulis mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar dibandingkan dengan karya ilmiah orang lain yang mungkin dikutip dari berbagai tulisan orang lain. Jenis penelitian yang dilakukan ini adalah deskriptif kualitatif. Sampel yang digunakan adalah *softcopy* skripsi mahasiswa semester akhir tahun 2019 yakni berjumlah yang berjumlah 33 orang yang terdiri dari 1 laki-laki dan 32 perempuan. Karena anti plagiat sudah banyak diusung oleh perguruan tinggi untuk meningkatkan kualitas penulisan karya ilmiah baik untuk mahasiswa dan dosen karya orang lain tanpa mencantumkan penulis aslinya. Hasil karya seseorang harus dihargai, maka uji plagiat dengan memanfaatkan aplikasi kesamaan telah banyak beredar, diantaranya adalah aplikasi *Turn It in*. Karna tindakan plagiat merupakan tindakan kejahatan maka artikel ini membahas tentang hasil pemindaian uji kesamaan pada tugas akhir mahasiswa dengan memakai aplikasi *Turn it In*. Sehingga dengan memanfaatkan aplikasi ini akan menjadikan publikasi ilmiah dikalangan sivitas akademika kampus akan lebih bermartabat dalam menyampaikan hasil pemikiran dan penelitiannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata hasil pemindaian yang didapatkan dalam lima kali kegiatan pemindaian dengan hasil kesamaan terendah dalam kisaran 1-5% dan kisaran tertinggi 21-25% sesuai dengan maksimal dari toleransi kebijakan kesamaan yang diberikan oleh fakultas.

**Kata kunci :** *identifikasi, pemindaian, uji kesamaan, skripsi*

### **Pendahuluan**

Penulisan karya ilmiah merupakan suatu kewajiban tugas akhir atau skripsi yang harus dilakukan oleh mahasiswa untuk memenuhi persyaratan dalam menyandang gelar sarjana, master, dan doktor. Karya tulis akan dinilai dari orisinalitas atau keasliannya. Dalam dunia akademik diharapkan memegang teguh etika akademik yang diberlakukan serta memegang kejujuran dalam aktifitas ilmiahnya (Mulyana, 2010). Menteri Pendidikan M. Nuh menyatakan bahwa maraknya

tindakan plagiarisme menunjukkan lemahnya pendidikan karakter, budaya, dan moral insan di dunia akademik serta minimnya pengetahuan dan keterampilan menulis, kemalasan, manajemen waktu, serta integritas yang sangat kurang (Khairul. Zainal, 2017). Eksistensi intelektual seseorang sebagai seorang akademisi akan terlihat dari hasil karyanya. Saat ini dalam penulisan karya ilmiah ini dituntut untuk tidak melakukan *copy paste*, atau tindakan plagiarisme dalam bentuk apapun.

Jika diperhatikan dan dirunut dari sejarahnya, tindakan plagiarisme sama usianya dengan usia bahasa tulis. Sebelum tradisi bahasa tulis, manusia berkomunikasi dengan bahasa lisan atau menggunakan tradisi dengar. Sastra lisan yang tidak diketahui penulis aslinya berkembang dari mulut ke mulut sebelum akhirnya dicetak (Hafdarani, 2014). Kemudian dari kegiatan pencetakan inilah mulai bermunculan kutipan-kutipan tulisan orang lain dari seseorang dalam melengkapi karyanya. Apabila mengambil sebagian atau menjadikan karya orang lain sebagai acuan baik dalam teori yang di dapat dari buku ataupun dari internet, maka diwajibkan untuk memparafrasa ulang sesuai dengan kata-kata dan pengertian diri sendiri dengan tanpa merubah makna dari apa yang telah dibaca.

Karena plagiarisme adalah tindakan kejahatan yang patut dicegah baik dalam penulisan karya ilmiah maupun dalam karya-karya lainnya. Pada dasarnya tindakan tidak terpuji ini akan merugikan penulis atau pemrakarsa lainnya baik secara materil maupun non materil. Bagaimana tidak merugi penulisnya yang sudah bersusah payah berkarya dengan mudah diambil sebagian atau bahkan seluruh hasil karyanya oleh orang lain tanpa mengakui dan mencantumkan penulis alinya dalam daftar referensinya. Pada dasarnya tidak sulit untuk menghindari plagiat ini, asalkan mereka konsisten menuliskan penulisnya bila mereka mengambil atau memakai sebagian makna yang mereka ambil dari penulis aslinya dengan mencantumkan sumbernya. Tindakan pencurian inilah yang harus diberantas segera dan berkelanjutan agar kebiasaan buruk yang ditimbulkan akan dapat dihilangkan secara perlahan namun pasti. Maka dari itu setiap mahasiswa harus berhati-hati menyusun karya tugas akhirnya agar tidak terjerat dalam tindakan plagiat (Anderson & Steneck, 2011); (Wibowo, 2012); (Khairul. Zainal, 2017); (Greenfield, 2012).

Sanksi untuk pelaku plagiat baik yang dilakukan oleh mahasiswa, dosen, maupun calon guru besar telah diberlakukan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi pada tahun 2010. Tindakan anti plagiarisme ini dapat dilakukan dengan cara pelatihan parafrasa, rujukan, penulisan referensi yang benar dengan menggunakan aplikasi referensi seperti Mendeley, endnote, dan lain-lain, menciptakan piranti lunak untuk pengecekan duplikasi artikel, dan rajin bertanya dalam mendapatkan pengarahan (Wibowo, 2012). Walaupun telah banyak berbagai hukuman yang telah disiapkan untuk pelaku plagiat, namun kejadian ini masih sangat banyak yang melakukannya di bidang apapun tak terkecuali dibidang pendidikan (Satria, 2017). Hasil penelitiannya juga menyatakan bahwa bentuk plagiat itu mengacu plagiat penuh, plagiat tapi acak,

plagiat mengutip dan ditambah sendiri serta plagiat atau mengutip dengan kalimat sendiri.

Sudah banyak bukti-bukti hasil penelitian tentang tugas akhir yang mendapati hasil identifikasi plagiat dalam tugas akhir mahasiswa seperti penelitian yang dilakukan oleh (Suwarjo, 2012) bahwa dalam penelitiannya didapatkan jenis plagiat yang tidak mencantumkan sumber 63.29%, mengutip dengan acak 17.6%, mengutip pendapat atau teori tanpa menuliskan nama sebanyak 17.1% merumuskan kata-kata dengan kalimat sendiri sebesar 1.4%. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh (Mulyana, 2010) bahwa hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa adanya gejala plagiarisme pada penulisan skripsi mahasiswa UNY jurusan PBD FBS yakni dalam taraf duplikasi judul, duplikasi substansi, duplikasi kajian teori, duplikasi data/objek, penyaduran referensi palsu.

Kegiatan pemberantasan inilah yang sedang dilakukan oleh Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yakni dengan dilakukannya uji plagiat sebagai syarat terhadap tugas akhir mahasiswa. Dengan pemberian toleransi sebesar 25% saja ada kesamaan antara artikel yang ditulis mereka dengan yang dikutip dari tulisan orang lain. Apabila kesamaan kutipannya masih besar persentasenya maka mereka diberikan kesempatan untuk memperbaiki penulisan sebanyak lima (5) kali pengiriman file yang direvisi untuk dilakukan pemindaian uji kesamaan kembali.

### **Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, yang berlokasi di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Esa Unggul. Sumber data berasal dari data berupa *soft copy* tugas akhir atau skripsi mahasiswa lulusan tahun 2019 sebanyak 33 mahasiswa. Alat pemindai yang digunakan adalah aplikasi *Turn It In*, yang sudah difasilitasi oleh kampus untuk mendukung kegiatan pemberantasan plagiarisme untuk civitas akademika yang berada di lingkungan Universitas Esa Unggul. Metode yang digunakan adalah metode dokumentasi dimana setelah data terkumpul dilakukan pengolahan datanya dengan mencatat seberapa besar persentasi kesamaan total Bab 1-6 yang sudah dipindai dengan maksimal lima (5) kali pemindaian setelah dilakukan revisi maupun parafrasa dari tulisan yang mereka telah buat. Tahap pengohanan data dengan urutan; (1) mengirimkan *soft copy* tugas akhir atau skripsi melalui email, (2) Membuka aplikasi *Turn It In* sebagai alat yang digunakan dalam pemindaian atau pendeteksian persentase kesamaan kata ataupun kalimat dalam skripsi yang diuji, (3) Mengirimkan kembali hasil pemindaian kepada mahasiswa bersangkutan untuk

melakukan revisi terhadap hasil pemindaian yang masih besar sari toleransi 25%, dan diperbolehkan hanya sampai lima kali pemindaian, (4) Tabulasi distribusi frekuensi hasil tiap pemindaian dibuatkan, dan kemudian disusun sesuai rentang urutan kesamaan dari persentase terkecil sampai yang terbesar.

### Hasil dan Pembahasan

Setelah dilakukan pengolahan terhadap data hasil pemindaian uji kesamaan dengan memakai aplikasi *Turn It In* yang sudah dikumpulkan dari data skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar lulusan tahun 2019 yang berjumlah 33 orang, maka didapatkan hasil sebagai berikut.

#### Hasil Pemindaian Ke-1 Uji Kesamaan

Tabel distribusi frekuensi yang tersaji dibawah ini adalah hasil pemindaian ke-1 uji kesamaan skripsi mahasiswa.

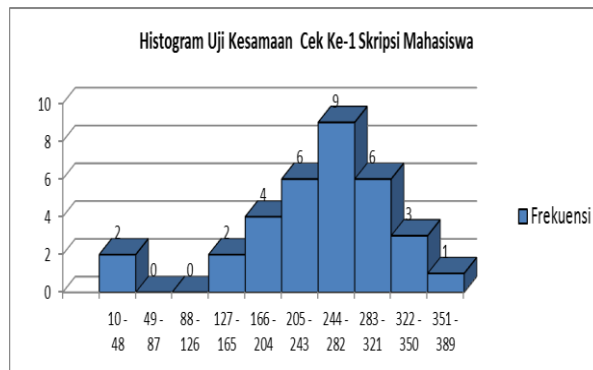
Tabel 1.

Tabel Distribusi Frekuensi Uji Kesamaan Ke-1

Kelas ke-	Nilai Persentase	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
1	10 - 48	2	6.06	6.06
2	49 - 87	0	0.00	6.06
3	88 - 126	0	0.00	6.06
4	127 - 165	2	6.06	24.24
5	166 - 204	4	12.12	36.36
6	205 - 243	6	18.18	54.55
7	244 - 282	9	27.27	69.70
8	283 - 321	6	18.18	87.88
9	322 - 350	3	9.09	96.97
10	351 - 389	1	3.03	100.00
<b>Jumlah</b>		<b>33</b>	<b>100</b>	

Dari tabel dapat dilihat bahwa hasil pemindaian pertama ini dilakukan per Bab dari tugas akhir, pada Bab 1 - 6 skripsi mahasiswa didapati bahwa hasil penulisan mereka sangat terdindikasi melakukan plagiarisme yang tinggi. Hal ini terlihat bahwa hanya 2 (dua) mahasiswa yang terindikasi melakukan tindakan plagiarisme tingkat rendah atau kurang dari 50%, selebihnya menunjukkan kesamaan penulisannya sampai direntang 350%, walaupun dengan jumlah kemunculannya yang kecil. Untuk pertimbangan melakukan penulisan yang benar maka dengan hasil data yang telah

dipaparkan, lebih lanjut mahasiswa wajib melakukan revisi dan parafrasa dalam penulisan pada skripsinya. Dari hasil pemindaian pertama ini, mahasiswa masih diberikan kesempatan untuk melakukan revisi dan parafrase untuk mampu menghasilkan tulisan yang bermutu dan tanpa melakukan plagiarisme. Hasil ini dapat disajikan dalam bentuk histogram di bawah ini.



Gambar 1.

Histogram Uji Kesamaan Ke-1

#### Hasil Pemindaian Ke-2 Uji Kesamaan

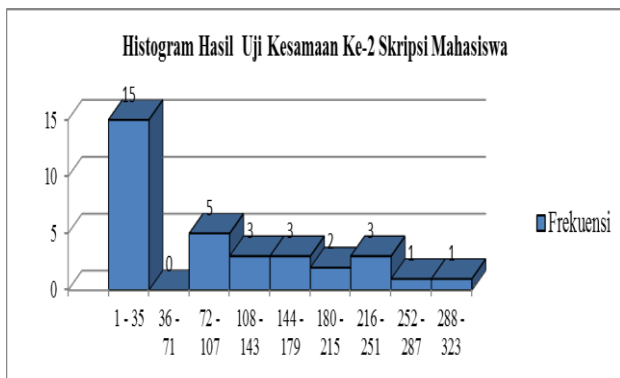
Tabel distribusi frekuensi yang tersaji dibawah ini adalah hasil pemindaian ke-2 uji kesamaan skripsi mahasiswa.

Tabel 2. Tabel Distribusi Frekuensi Uji Kesamaan Ke-2

Kelas ke-	Nilai Persentase	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
1	1 - 35	15	0.45	45.45
2	36 - 71	0	0.00	0.00
3	72 - 107	5	12.12	60.61
4	108 - 143	3	3.00	69.70
5	144 - 179	3	12.12	78.79
6	180 - 215	2	6.06	84.85
7	216 - 251	3	3.00	93.94
8	252 - 287	1	3.03	96.97
9	288 - 323	1	3.03	100.00
<b>Jumlah</b>		<b>33</b>		

Tabel 2 merupakan hasil pemindaian kali kedua berupa hasil pemindaian per Bab meliputi Bab 1 - 6 skripsi mahasiswa didapati hasil yang mulai

menggembirakan, karena 15 mahasiswa atau 45.45% plagiarisme mahasiswa sudah mampu melakukan parafrase pada hasil tulisannya yang berarti sudah mendekati angka toleransi kesamaan yang diberikan fakultas sebesar 25% saja. Namun masih ada mahasiswa yang plagiarismenya diangka 315%. Hal ini karena dampak teknologi yang makin canggih dan dengan mudahnya seseorang mendapatkan informasi tentang apapun, namun melupakan sumbernya Untuk data pengecekan kedua ini, masih diberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan revisi dan parafrase untuk mampu menghasilkan tulisan yang bermutu dan tanpa melakukan plagiarisme. Hasil uji kesamaan kedua ini dapat disajikan dalam bentuk histogram di bawah ini.



Gambar 2.  
Histogram Uji Kesamaan Ke-2

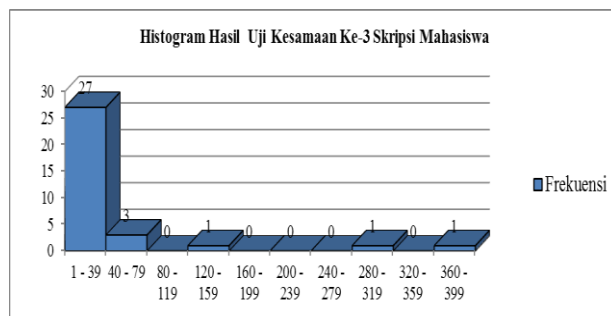
### Hasil Pemindaian Ke-3 Uji Kesamaan

Tabel distribusi frekuensi yang tersaji dibawah ini adalah hasil pemindaian ke-3 uji kesamaan skripsi mahasiswa.

Tabel 3. Tabel Distribusi Frekuensi Uji Kesamaan Ke-3

Kelas ke-	Nilai Persentase	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
1	1 - 39	27	69.70	81.82
2	40 - 79	3	9.09	90.91
3	80 - 119	0	0.00	90.91
4	120 - 159	1	3.03	93.94
5	160 - 199	0	0.00	93.94
6	200 - 239	0	0.00	93.94
7	240 - 279	0	0.00	93.94
8	280 - 319	1	3.03	96.97
9	320 - 359	0	0.00	96.97
10	360 - 399	1	3	100
<b>Jumlah</b>		<b>33</b>		

Pada Tabel 3 merupakan hasil pemindaian kali ketiganya berupa hasil pemindaian per Bab meliputi Bab 1 - 6 skripsi mahasiswa didapati hasil yang mulai jauh menggembirakan, karena 81.82% atau 27 mahasiswa telah menunjukkan angka mendekati toleransi yang diberikan dalam perbaikan penulisan mereka. Namun masih ada 1 (satu) mahasiswa yang plagiarismenya diangka 394%, ternyata hal ini disebabkan karena mahasiswa tersebut melakukan uji *Turn It In* di luar fakultas dengan melakukan penyimpanan pada servernya sehingga ketika dilakukan pengecekan ulang di Fakultas menunjukkan hasil persentase yang besar karena akumulasi persentase kesamaannya. Untuk data pengecekan ketiga ini, masih diberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan revisi dan parafrase untuk mampu menghasilkan tulisan yang bermutu dan tanpa melakukan plagiarisme. Hasil uji kesamaan ketiga ini dapat disajikan dalam bentuk histogram di bawah ini.



Gambar 3.  
Histogram Uji Kesamaan Ke-3

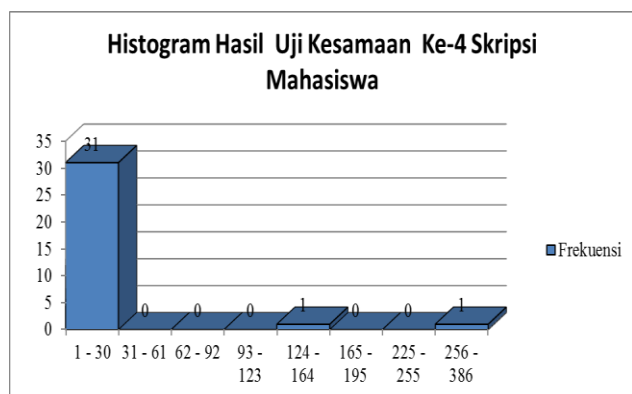
### Hasil Pemindaian Ke-4 Uji Kesamaan

Tabel distribusi frekuensi yang tersaji dibawah ini adalah hasil pemindaian ke-4 uji kesamaan skripsi mahasiswa.

Tabel 4.  
Tabel Distribusi Frekuensi Uji Kesamaan Ke-4

Kelas ke-	Nilai Persentase	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
1	1 - 30	31	93.94	93.94
2	31 - 61	0	0.00	93.94
3	62 - 92	0	0.00	93.94
4	93 - 123	0	3.03	93.94
5	124 - 164	1	3.03	96.97
6	165 - 195	0	0.00	96.97
7	225 - 255	0	0.00	96.97
8	256 - 386	1	3.03	100.00
<b>Jumlah</b>		<b>33</b>		

Data dalam Tabel 4 merupakan hasil pemindaian kali keempatnya berupa hasil pemindaian per Bab meliputi Bab 1 - 6 skripsi mahasiswa didapati hasil yang cukup memuaskan, karena 93.94% atau 31 mahasiswa telah menunjukkan angka mendekati toleransi yang diberikan dalam perbaikan penulisan skripsi mereka. Kemudian pada taraf uji kesamaan rentang 122-164% masih ada 1 (satu) mahasiswa dalam rentang uji ini. Namun masih ada 1 (satu) mahasiswa yang plagiarismenya diangka 273%, ternyata mahasiswa tersebut masih sedang melakukan perbaikan secara intensif namun belum menunjukkan hasil yang optimal. Untuk hasil data pengecekan keempat ini, mahasiswa masih diberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan revisi dan parafrase untuk kesempatan yang terakhir sesuai kesepakatan yakni lima (5) kali perbaikan dengan toleransi 25%. Hasil uji kesamaan keempat ini dapat disajikan dalam bentuk histogram di bawah ini.



Gambar 4.

Histogram Uji Kesamaan Ke-4

### Hasil Pemindaian Ke-5 Uji Kesamaan

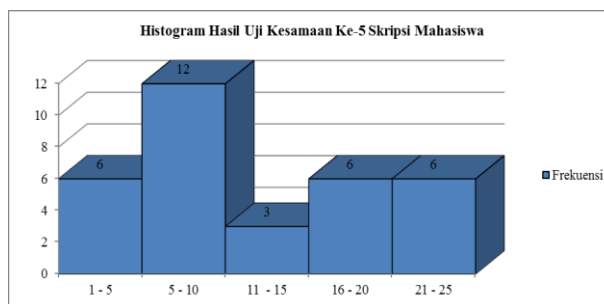
Tabel distribusi frekuensi yang tersaji dibawah ini adalah hasil pemindaian ke-5 uji kesamaan skripsi mahasiswa.

Tabel 5.

Tabel Distribusi Frekuensi Uji Kesamaan Ke-5

Kelas ke-	Nilai Persen-tase	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
1	1 - 5	6	18.18	18.18
2	5 - 10	12	36.36	54.55
3	11 - 15	3	9.09	63.64
4	16 - 20	6	18.18	81.82
5	21 - 25	6	18.18	100.00
<b>Jumlah</b>		<b>33</b>		

Hasil pemindaian pada kesempatan kelima tertera pada Tabel 5 berupa hasil pemindaian per Bab meliputi Bab 1 - 6 skripsi mahasiswa didapati hasil yang sudah sesuai dengan yang diharapkan, 18.18% atau sebanyak 6 mahasiswa memiliki taraf kesamaan hanya dalam rentang 1-5%. Sedangkan sebanyak 12 mahasiswa atau 54.55% dari total mahasiswa sudah berada pada penulisan yang baik dengan taraf kesamaan dalam rentang 5-10%. Kemudian 3 (tiga) mahasiswa berada dalam rentang taraf kesamaan 11-15% atau sudah mencapai 63.64% dari total mahasiswa. Pada taraf 16-20% taraf kesamaan ada 6 (enam) mahasiswa dan total sudah 81.84% mahasiswa melakukan tulisan yang sesuai dengan kaidah yang diharapkan. Selanjutnya pada taraf kesamaan 21-25% ada 6 (enam) mahasiswa yang berarti sudah total 100% mahasiswa melakukan penulisan yang sudah ditetapkan oleh fakultas/program studi. Hasil uji kesamaan kelima ini dapat disajikan dalam bentuk histogram di bawah ini.



Gambar 5.

Histogram Uji Kesamaan Ke-5

Dari hasil kelima kali pemindaian yang telah dilakukan dalam tabel diatas, tren yang timbul dikalangan mahasiswa hampir sama di beberapa penelitian relevan yang telah dilakukan. Hal ini sesuai dengan penelitian (Suwarjo, 2012) yang menyatakan kutipan jarang menampilkan sumber secara memadai, dan kecenderungan mengutip dengan kalimat sendiri merupakan persentase terkecil dilakukan oleh mahasiswanya. Hal ini didukung pula oleh hasil penelitian lain (Zalnur, 2012) yang menemukan bahwa perilaku mahasiswa dalam menulis memiliki kecenderungan yakni dengan 1) diambilnya tulisan orang lain kemudian tulisan tersebut diakui sebagai tulisannya sendiri, (2) dengan diambilnya ide pikiran orang lain untuk selanjutnya ada perubahan ke dalam bahasa sendiri dan (3) mengambil teks secara menyeluruh kemudian tanpa diubahnya tulisan maupun menambah dengan analisis maupun komentar apapun. Dia juga menyatakan bahwa pemicu terjadinya plagiarism dikarenakan: (1) perkembangan teknologi informasi dan (2) tingginya

intensitas tugas perkuliahan sedangkan alokasi waktu yang tersedia sangat terbatas (Zalnur, 2012); (Arieff Salleh Rosman, Ahmad Mahyuddin Hassan, Azmi Suratman, Mohd Nasir Ripin, & Nurazmallail Marni, 2008); (Kowanda, Siregar, Lie, Irmawati, & Purnamasari, 2014).

Dalam setiap penulisan karya ilmiah ada batasan-batasan yang wajib menjadi perhatian penulisnya, yakni etika penulisan. Dibutuhkan ketrampilan dan pengetahuan dalam mengelola sistematika penulisan, tata bahasa, diksi atau pemilihan kata yang tepat dan kejujuran dalam menempatkan pemikiran orang lain kedalam tulisan yang dibuat sendiri. Sehingga pastinya akan terhindar dari plagiat atau kegiatan plagiarisme. Dalam proses pembuatan ditekankan untuk mencari sumber dan harus mencantulkannya sebagai referensi. Penggunaan bahasa yang tepat juga menjadikan sebuah tulisan ilmiah yang menarik bagi pembaca. (Ayuliani, 2015). Kemudian hasil penelitian dari (Jannah & Andriani, 2013) yang menyatakan bahwa ada pengaruh sikap, norma subjektif mahasiswa terhadap intensi plagiat dalam tugas akademik. Untuk membiasakan penulisan yang baik dan mengikuti etika maka setiap orang harus membiasakan untuk melakukan latihan yang berulang-ulang, dan itu merupakan suatu tugas yang dapat diberikan pengajar kepada siswanya dan harus banyak membaca sumber-sumber yang relevan. Sehingga dalam merangkai kata untuk membantu kemampuan parafrasa dalam penulisan tentunya (H. Syofyan, 2015); (H. Syofyan, Susanto, Wijaya, Vebryanti, & Tesaniloka P, 2019).

Agar kegiatan penulisan yang tidak bertanggung jawab ini menjadi kebiasaan yang tidak baik maka tindakan kriminal seperti plagiarisme ini mesti didukung dalam penindakan baik dari universitas maupun dari pemerintah yang berwenang. Memiliki pemahaman tentang bentuk-bentuk plagiarisme penting untuk seseorang individu menghindari diri dari melakukan tindakan plagiat (Fakhrul Anuar & Zulikha, 2002); (Pecorari & Petrić, 2014). Karena penyelesaian fenomena plagiarisme ini tidak akan berhasil tanpa perhatian dari pemerintah dan universitas dalam pemberantasan plagiat. Untuk itu masih terdapat banyak dari mahasiswa melakukan tindak plagiat karena kekurangtahuan atau bahkan bisa dikatakan tidak mengetahui konsenkuensi yang ditimbulkan karena melakukan plagiat (Satria, 2017). Maka diharapkan kesadaran bahwa tindakan plagiat adalah tindakan yang sangat tercela dan dilarang, upaya pencegahan dan penanggulangan plagiarisme seyogyanya secara terus-menerus dan berkesinambungan dilakukan. Upaya pencegahan dan penanggulangan plagiarisme akan selalu terjadi apabila tidak dilakukan secara

serentak, menyeluruh dan bersama-sama (Wibowo, 2012).

## **Kesimpulan**

Simpulan penelitian tentang hasil identifikasi uji kesamaan menggunakan aplikasi pagiarisme *Turn It In* pada skripsi mahasiswa program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar didapatkan bahwa hasil pemindaian pada tahap kesatu sampai ke masih memperlihatkan taraf kesamaan terendah berada pada kisaran 10-48% dan taraf kesamaan tertinggi berada pada kisaran 351 – 389%. Untuk uji kesamaan pada kesempatan kedua dengan kisaran uji kesamaan terendah 1 – 35% dan kisaran tertingginya 288 – 323%. Sedangkan pada uji ketiga kalinya didapatkan hasil terendah 1 – 39% dan kisaran tertinggi 360 – 399, dan pada uji keempat hasil uji kesamaan terendah berada pada kisaran 1 – 30% dan tertinggi pada kisaran 256 – 386. Kemudian pada kesempatan akhir pada kelima kalinya didapai kisaran terendah 1 – 5% dan tertingginya 21-25%.

Fakultas atau Program Studi untuk selanjutnya diharapkan tetap melakukan uji kesamaan penulisan ini, agar kegiatan plagiat dikalangan akademisi dapat dikurangi dan tidak dibiarkan merajalela sehingga kaum intelektual kampus mampu menerapkan kebiasaan menulis dengan santun dan sesuai etika.

## **Daftar Pustaka**

- Anderson, M. S., & Steneck, N. H. (2011). The problem of plagiarism. *Urologic Oncology: Seminars and Original Investigations*. <https://doi.org/10.1016/j.urolonc.2010.09.013>
- Arieff Salleh Rosman, Ahmad Mahyuddin Hassan, Azmi Suratman, Mohd Nasir Ripin, & Nurazmallail Marni. (2008). Persepsi pelajar Universiti Teknologi Malaysia (UTM) terhadap plagiarisme. *Jurnal Teknologi*.
- Ayuliani. (2015). Memahami Etika Penulisan Karya Ilmiah. *Articel*.
- Fakhrul Anuar, A., & Zulikha, J. (2002). Plagiarisme Berasaskan Internet: Suatu Analisis. In *1st International Malaysian education Technology Convention*.
- Greenfield, T. (2012). Plagiarism. In *Research Methods for Postgraduates: Third Edition*. <https://doi.org/10.1002/9781118763025.ch6>

- Hafdarani. (2014). Analisis Plagiarisme Di Kalangan Akademisi. *Allemania*.
- Jannah, K. Z., & Andriani, F. (2013). Pengaruh Sikap, Norma Subyektif, dan PBC Mahasiswa terhadap Intensi Plagiat dalam Tugas Akademik. *Jurnal Psikologi Kepribadian Dan Sosial*.
- Khairul. Zainal. (2017). Fenomena Plagiarisme di Perguruan Tinggi. *Kompasiana.Com*.
- Kowanda, A., Siregar, I. P., Lie, J., Irmawati, N. F., & Purnamasari, D. (2014). Pengukur semantic similarity pada artikel web dalam upaya pencegahan plagiarisme. *Kommit*.
- Mulyana. (2010). Pencegahan Tindak Plagiarisme Dalam Penulisan Skripsi: Upaya Memperkuat Pembentukan Karakter di Duni Akademik. *Cakrawala Pendidikan*. <https://doi.org/10.21831/cp.v1i3.236>
- Pecorari, D., & Petrić, B. (2014). Plagiarism in second-language writing. *Language Teaching*. <https://doi.org/10.1017/S0261444814000056>
- Satria, R. T. M. (2017). Identifikasi Bentuk Tindak Plagiat Pada Penulisan Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika Unsyiah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM) Pendidikan Fisika*, 2(2), 232–237.
- Suwarjo, dkk. (2012). *Identifikasi Bentuk Plagiat Pada Skripsi Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Lumbung Pustaka Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Syofyan, H.; R. S. D. V. M. T. (2019). Pendampingan Literasi Sains Dalam Pembelajaran di SDN Jelambar Baru 01 Pagi [Science Literacy Assistance in Learning at SDN Jelambar Baru 01 Pagi]. *Jurnal Sinergis PKM & CSR*, 4(1), 86–93. Retrieved from <https://ojs.uph.edu/index.php/JSPC/article/view/2093>
- Syofyan, H. (2015). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V Melalui Metode Resitasi di Al Azhar Syifa Budi Jakarta Selatan. *Jurnal Pendidikan Dasar*. <https://doi.org/10.21009/jpd.061.12>
- Syofyan, H., Susanto, R., Wijaya, Y. D., Vebryanti, V., & Tesaniloka P, M. (2019). Pemberdayaan Guru Dalam Literasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *International Journal of Community Service Learning*. <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v3i3.20816>
- Wibowo, A. (2012). Mencegah dan Menanggulangi Plagiarisme di Dunia Pendidikan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 6(5), 195–210. Retrieved from <http://journal.fkm.ui.ac.id/kesmas/article/view/84/85>
- Zalnur, M. (2012). Plagiarisme di Kalangan Mahasiswa Dalam Membuat Tugas-Tugas Perkuliahan Pada Fakultas Tarbiyah IAIN Imam bonjol Padang. *Al-Ta Lim*. <https://doi.org/10.15548/jt.v19i1.6>